

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada An A dan An M diruangan Husein di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan Asuhan Keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengkajian keperawatan dilakukan dengan metode evidence based nursing, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan pada klien 2 sesuai dengan teori. Salah satu focus utama pengkajian pada klien gastroenteritis adalah dengan terapi komplementer madu.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan secara teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada klien gastroenteritis sebanyak 2 diagnosa yang diambil oleh penulis yaitu berfokus pada diare dan ansietas sudah sesuai teori dan keluhan yang dirasakan klien

3. Perencanaan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, intervensi setiap diagnose dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kerja sama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah dibuat dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan kedua klien dengan masalah gastroenteritis.

5. Evaluasi keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 selama 3 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik klien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap Tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan klien 2 menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien sudah teratasi dan dilanjutkan perawatan secara mandiri oleh keluarga di rumah.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa tentang asuhan keperawatan dengan masalah GEA, selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara peneliti dalam perkuliahan khususnya asuhan keperawatan klien dengan GEA.

2. Bagi klien dan keluarga

Klien dan keluarga mengerti cara pengobatan GEA dengan madu untuk menurunkan frekuensi BAB.

3. Bagi insitisi

1) Bagi insitisi Pendidikan

Dengan adanya terapi komplementer madu bisa sebagai sumber bacaan, referensi dan tolak ukur tingkat kemampuan mahasiswa dan penguasaan terhadap ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada pasien dengan penyakit GEA dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

2) Bagi insitisi rumah sakit

Diharapkan dengan adanya pemberian terapi komplementer madu bisa menjadi SOP dan dikolaborasikan dengan asuhan keperawatan yang sudah berjalan di rumah sakit

3) Bagi IPTEK

Dengan adanya laporan studi kasus ini diharapkan dapat menimbulkan ide-ide dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan terutama

pengembangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan konsep pendekatan proses keperawatan dan pelayanan perawatan yang berguna bagin status kesembuhan klien